JURAGAN
JURNAL RAGAM PENGABDIAN
Available online at https://teewanjournal.com/index.php/juragan

eISSN 3063-802X; pISSN 3063-8011

doi.org/10.62710/gsnnfp44
Vol. 2, No. 1, Tahun 2025
Hal. 54-58

Pentingnya Komunikasi dalam Proses Pendampingan serta Pemulihan Pasien Kanker di Rumah Singgah Kanker

Lailatul Hidayah[1*], Eeng Topan[2], Gloria Kristin R Montalalu[3], Amilatun Ni'mah[4], Ana Sulistiani[5], Ahmad Galih Permadi[6]

PG PAUD, FISKEP, Universitas Nahdlatul Ulama Kalimantan Timur, Samarinda, Indonesia[1]
Ilmu Komunikasi, FISKEP, Universitas Nahdlatul Ulama Kalimantan Timur, Samarinda, Indonesia[2,3,4,5,6]

[*]Email Korespodensi: lailatulhidayah@unukaltim.ac.id

INFO ARTIKEL

Histori Artikel:

Diterima 19-02-2025
Disetujui 20-02-2025
Diterbitkan 21-02-2025

Katakunci:

Komunikasi;
Pendampingan;
Pemulihan;
Pasien;
Kanker.

ABSTRAK

Komunikasi yang efektif sangat mempengaruhi kondisi pasien. Tidak hanya berdampak kepada pasien, komunikasi yang efektif juga memberikan dampak positif kepada pendamping (*caregive)* karena mendapatkan kemudahan untuk mengidentifikasi serta merespon secara tepat dan efektif pemenuhan kebutuhan pasien. Oleh karena itu sebagai seorang *caregiver* harus dapat menjalin komunikasi yang efektif dengan pasien karena kesembuhan pasien adalah prioritas pendamping. Pengabdian kepada masyarakat ini bertujuan untuk menambah pengetahuan tentang pentingnya komunikasi dalam proses pendampingan pemulihan pasien kanker dengan sasaran pendamping *(caregiver)* dan pasien kanker. Metode yang digunakan adalah observasi, identifikasi masalah, penyusunan materi, pendekatan melalui kegiatan FGD, evaluasi menggunakan pretest dan posttes. Hasil menunjukkan meningkatkan pemahaman peserta dari 29% meningkat hingga 71% dan dapat memperbaiki komunikasi antara *caregiver* dan pasien kanker itu sendiri. Komunikasi yang baik akan berdampak positif bagi kesembuhan pasien kanker. Pembentukan kelompok diskusi *caregiver* dan pasien kanker menjadi langkah strategis untuk menjaga keberlanjutan program ini.

Bagaimana Cara Sitasi Artikel ini:

Hidayah, L., Topan, E. ., R Montalalu, G. K., Ni'mah, A. ., Sulistiani, A. ., & Permadi, A. G. . (2025). Pentingnya Komunikasi dalam Proses Pendampingan serta Pemulihan Pasien Kanker di Rumah Singgah Kanker. *Jurnal Ragam Pengabdian*, *2*(1), 54-58. https://doi.org/10.62710/gsnnfp44

Copyright © 2025 The Author(**s**) This article is distributed under a Creative Commons Attribution-ShareAlike 4.0 International License.

eISSN3063-802X & pISSN3063-8011
JURAGAN
JURNAL RAGAM PENGABDIAN

PENDAHULUAN

Komunikasi yang efektif dan pendekatan psikologis yang tepat dapat membangun hubungan yang lebih baik antara pendamping (*caregiver*) dan pasien kanker. Pasien kanker akan merasa didengar dan dihargai, yang dapat meningkatkan rasa percaya dan kenyamanan mereka dalam berinteraksi. Edukasi yang baik memungkinkan *caregiver* dan pasien untuk terlibat dalam pengambilan keputusan terkait kesehatan pasien itu sendiri. Dengan memahami kondisi dan pilihan pengobatan yang ada, pasien kanker dapat membuat keputusan yang lebih informed dan sesuai dengan nilai serta preferensi mereka. Pengetahuan yang memadai tentang penyakit dan pengobatannya, yang didukung oleh komunikasi yang efektif dapat mengarah pada perawatan yang lebih tepat dan efektif.

Komunikasi diartikan sebagai sebuah proses mengirim stimulus dalam bentuk pesan dari komunikator kepada komunikan dengan media tertentu yang berguna untuk membuat pemahaman yang sama diantara mereka, informasi yang disampaikan dapat memberikan efek tertentu kepada komunikan. Sementara itu, komunikasi secara khsus juga memiliki tujuan penting yaitu; 1) Agar pesan yang disampaikan dapat dimengerti orang lain (komunikan), 2) Agar dapat dengan mudah memahami orang lain, 3) Agar gagasan yang disampaikan dapat diterima oleh orang lain, 4) Untuk dapat menggerakkan orang lain melakukan sesuatu (Has'ad dkk, 2024).

Menurut Cancer Information and Support Center (CISC), seseorang yang telah didiagnosis kanker jangan pernah dibiarkan sendiri menghadapi kondisinya dan sebaiknya didampingi oleh orang-orang terdekatnya. Pasien kanker harus didampingi agar tidak terjadi penolakan panjang. Masa penolakan merupakan tahap yang pasti dihadapi oleh orang yang divonis kanker, memberontak karena masih belum percaya dirinya mendapat penyakit berat. Masa penolakan yang panjang berakibat pada terapi yang tertunda, padahal penyakit terus berkembang dan butuh segera ditangani. Untuk itu, pendampingan dari orang terdekat atau komunitas penyintas kanker akan membantu mereka untuk memperpendek masa penolakan (Susanto et al., 2016; Fenti et al., 2022)

Pasien kanker memerlukan dukungan dari orang-orang sekitarnya termasuk pasangan dan keluarga yang bertindak sebagai *caregiver* untuk mendampinginya terutama melewati masa-masa sulit pengobatan. Dalam menjalin komunikasi dengan pasien kanker, *caregiver* perlu memberikan perhatian yang penuh dan mendengarkan dengan penuh perhatian. Selama interaksi dengan pasien, *caregiver* harus mendengarkan semua yang disampaikan oleh pasien. Memberikan ruang kepada pasien untuk menyampaikan semua keluhan yang dirasakan oleh pasien itu sendiri. *Caregiver* harus memperlihatkan sikap yang terbuka sehingga pasien merasa nyaman untuk berkomunikasi, karena pasien sering kali merasa ragu untuk menyampaikan semua keluhan yang mereka rasakan.

Komunikasi yang efektif sangat mempengaruhi kondisi pasien. Tidak hanya berdampak kepada pasien, komunikasi yang efektif juga memberikan dampak positif kepada pendamping *(caregive)* karena mendapatkan kemudahan untuk mengidentifikasi serta merespon secara tepat dan efektif pemenuhan kebutuhan pasien. Oleh karena itu sebagai seorang *caregiver* harus dapat menjalin komunikasi yang efektif dengan pasien karena kesembuhan pasien adalah prioritas pendamping.

METODE PELAKSANAAN

Metode pelaksanaan dalam kegiatan ini terdiri dari beberapa tahap. Adapun tahapan kegiatan sebagai berikut:

eISSN3063-802X & pISSN3063-8011
JURAGAN
JURNAL RAGAM PENGABDIAN

1. Kegiatan ini dilaksanakan oleh mahasiswa KKN Mandiri
2. Kegiatan ini dengan pendekatan FGD diawali dengan observasi, pengajuan surat izin kepada pengurus rumah singgah Kanker, setelah mendapatkan persetujuan selanjutnya mengatur jadwal pertemuan dengan melibatkan, penanggung jawab rumah singgah kanker, pasien kanker, pendamping (*caregiver)* pasien kanker.
3. Pembuatan materi yang sesuai dengan identifikasi masalah
4. evaluasi menggunakan pretest dan posttes
5. Kegiatan FGD dilaksanakan pada tanggal 14 September 2024 pukul 10.00 sampai selesai di Rumah Singgah Kanker Samarinda Kalimantan Timur

HASIL DAN PEMBAHASAN

Peserta yang hadir pada kegiatan FGD sebanyak 14 peserta 7 pasien kanker dan 7 pendamping *(caregiver*) yang didampingi oleh penanggung jawab rumah singgah, relawan, dan tenaga kesehatan dari rumah sakit. Sebagai bentuk evaluasi kegiatan FGD ini, peserta diarahkan untuk mengisi pretest dahulu sebelum kegiatan dimulai. Mahasiswa KKN Mandiri membantu peserta yang kesulitan dalam memahami pertanyaan pretest. Kegiatan FGD diikuti oleh peserta dengan tertib dan antusias, dibuktikan dengan pertanyaan-pertanyaan yang kritis terkait materi yang diberikan ketika sesi tanya jawab dan diskusi baik dari pasien kanker dan pendamping *(caregiver)*. Terakhir, kegiatan ini ditutup dengan pengisian posttest.

Tabel 1. Hasil Pretest dan Posttest

No	Keterangan	Pretest		Posttest	
		n	%	n	%
1	Baik	4	29	10	71
2	Cukup	3	21	2	14
3	Kurang	7	50	2	14
	Total	**14**	**100**	**14**	**100**

Berdasarkan Tabel 1. Terlihat bahwa adanya peningkatan pemahaman bahwa pentingnya komunikasi dalam proses pendampingan pasien kanker dengan jumlah peserta 14 orang, yang awal mulanya 4 orang (29%) meningkat menjadi 10 orang (71%) setelah diadakannya Fokus Grup Diskusi (FGD) ini.

Permasalahannya sering kali terjadi pada pasien kanker adalah komunikasi antara pasien kanker dan *caregiver* cukup berbeda, kehadiran kanker tidak hanya membawa rasa sakit fisik, namun juga memunculkan trauma emosional yang mendalam. Pengobatan kanker dapat memberikan efek tidak hanya pada fisik tetapi juga pada psikis pasien. Kerontokan pada rambut, diare, mual, muntah, kelelahan, konstipasi, kelelahan, menurunnya nafsu makan, timbulnya moonface, pendarahan, demam, merupakan beberapa efek pengobatan pada fisik pasien (Aisyah, Agus, 2024)

Komunikasi yang baik sangat penting dalam merawat pasien kanker, karena dapat memengaruhi rasa nyaman, dukungan emosional, dan bahkan kualitas hidup pasien kanker tersebut. Dan adanya kepercayaan penuh pasien kanker terhadap pendamping *(caregiver)*. Pasien kanker sering kali merasa

eISSN3063-802X & pISSN3063-8011
JURAGAN
JURNAL RAGAM PENGABDIAN

cemas dan tertekan dengan adanya komunikasi yang baik dengan *caregiver* diharapkan mampu memulihkan kondisi pasien itu sendiri, dengan cara mendengarkan dengan penuh perhatian dan menunjukkan empati akan membantu pasien merasa lebih dihargai dan tidak sendirian dalam perjalanan mereka.

Gambar 1. Kegiatan Pemaparan Materi

Gambar 2. Kegiatan Diskusi

eISSN3063-802X & pISSN3063-8011
JURAGAN JURNAL RAGAM PENGABDIAN

KESIMPULAN

Komunikasi yang efektif dan pendekatan psikologis yang tepat dapat membangun hubungan yang lebih baik antara pendamping (*caregiver*) dan pasien kanker. Pasien kanker akan merasa didengar dan dihargai, yang dapat meningkatkan rasa percaya dan kenyamanan mereka dalam berinteraksi. Program pengabdian masyarakat dengan pendekatan FGD ini meningkatkan pemahaman peserta dari 29% meningkat hingga 71% dan dapat memperbaiki komunikasi antara *caregiver* dan pasien kanker itu sendiri. Komunikasi yang baik akan berdampak positif bagi kesembuhan pasien kanker. Pembentukan kelompok diskusi *caregiver* dan pasien kanker menjadi langkah strategis untuk menjaga keberlanjutan program ini.

UCAPAN TERIMAKASIH

Kami ucapkan terima kasih banyak kepada Rumah Singgah Kanker Samarinda yang telah memberikan kesempatan kepada KKN Mandiri untuk melaksakan FGD ini dengan sasaran pendamping *(caregiver)* dan pasien kanker.

DAFTAR PUSTAKA

Aisyah, Agus. (2024) Peran Komunikasi Keluarga Dalam Membangun Motivasi Pada Anak Pengidap Kanker. e-Proceeding of Management: Vol.11, No.4 Agustus 2024 | Page 4284. https://openlibrarypublications.telkomuniversity.ac.id/index.php/management/article/download/23842/22867

Fenti Hasnani, Mumpuni. (2022) Pengaruh Pendampingan Oleh Penyintas Kanker Terhadap Motivasi Pasien Kanker Payudara Dalam Menjalani Pengobatan. Jurnal Health Sains: Vol. 3, No.12, Desember 2022 https://jurnal.healthsains.co.id/index.php/jhs/article/view/702/967

Has'ad, Yunita, Nikodimus. (2024). Pentingnya Kemampuan Komunikasi Dalam Pelayanan Kesehatan. Compromise Journal: Community Proffesional Service Journal Vol. 2 No. 1 Februari 2024 https://jurnal.stikeskesosi.ac.id/index.php/CompromiseJournal/article/view/169